

ABSTRAK

Nama : Arimbi Sekar Rini
Judul Skripsi : Pengaruh Pengajian Rutin Terhadap Kecerdasan Spiritual Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Mubarak.

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk yang lain. Bisa dikatakan bahwa manusia itu makhluk paling sempurna di bandingkan hewan adalah petikan roh yang berasal dari Allah Swt yang membuatnya di anugerahi kesiapan untuk mengenal Allah Swt dan beribadah kepada-Nya, memperoleh ilmu pengetahuan, dan menggunakannya untuk kemakmuran bumi, serta berpegang pada nilai-nilai dan cita-cita luhur dalam perilakunya, baik secara individual maupun sosial. Beribadah berarti mengingat Allah (*zikrullah*) yang di dalamnya terdapat upaya untuk melibatkan dan merasakan kehadiran Allah dalam segala aspek kehidupan. Manusia dapat berinteraksi dengan lingkungannya yang berupa masyarakat, yang mana dalam suatu masyarakat itu terbagi dari beberapa macam kelompok. Penelitian ini bermula dari fenomena saat ini bahwa para ibu-ibu senang mengikuti pengajian diberbagai tempat, namun materi atau tausiyah yang didapat dari pengajian tersebut kurangnya pengaplikasian dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui aktivitas pengajian rutin di Majelis Taklim Al-Mubarak, 2) mengetahui pengaruh pengajian rutin terhadap kecerdasan spiritual ibu-ibu Majelis Taklim Al-Mubarak Komplek Permata Biru, Desa Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah ibu-ibu Majelis Taklim Al-Mubarak, dengan sample berjumlah 32 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah seluruh populasi. Data penelitian ini di ambil menggunakan angket pengajian rutin dan kecerdasan spiritual. Angket pengajian rutin terdiri dari 12 item dan angket kecerdasan spiritual terdiri dari 21 item. Sedangkan untuk mengolah datanya menggunakan SPSS 20.

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan di Majelis Taklim Al-Mubarak meliputi shalawatan, membaca asmaul husna, tadarus, dan mendengarkan ceramah. Analisis data menunjukkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi besarnya R Square (R^2) 0,477. Hal ini dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh pengajian rutin terhadap kecerdasan spiritual adalah 47,7%, sedangkan sisanya sebesar 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif pada tingkat yang cukup tinggi antara pengajian rutin dengan kecerdasan spiritual.